## BAB IV

## KESIMPULAN

Pada penelitian ini dijelaskan model prey-predator dengan adanya batasan pertumbuhan prey yang memuat fungsi respon Holling tipe III. Model tersebut dinyatakan sebagai persamaan diferensial biasa nolinier orde satu

$$\dot{x} = \frac{1}{ax} \left( 1 - \frac{x}{K} \right)^{AND} \alpha x_4^2 y}{1 + mx^2},$$

$$\dot{y} = -by + \frac{\beta x^2 y}{1 + mx^2},$$
(4.0.1)

Terdapat 3 titik ekuilibrium dari model (4.0.1), yaitu:

$$-E_1=(0,0),$$

$$-E_2 = (K, 0)$$

$$-E_{2} = (K,0),$$

$$-E_{3} = \left(\sqrt{\frac{b}{\beta - bm}}, \frac{a\left(1 - \frac{\sqrt{\frac{b}{\beta - bm}}}{K}\right)\left(\frac{bm}{\beta - bm} + 1\right)}{\alpha\sqrt{\frac{b}{\beta - bm}}}\right).$$

Dari analisis kestabilan model (4.0.1), maka dapat disimpulkan bahwa titik ekuilibrium  $E_1$  berbentuk saddle yang bersifat tidak stabil. Tipe dan kestabilan titik ekuilibrium  $E_2$  bergantung pada nilai  $-b + \frac{\beta K^2}{1 + mK^2}$ , yaitu jika nilai  $-b + \frac{\beta K^2}{1 + mK^2} < 0$ , maka titik ekuilibrium  $E_2$  bertipe node yang bersifat stabil asimtotik, sebaliknya jika  $-b + \frac{\beta K^2}{1 + mK^2} > 0$ , maka titik ekuilibrium  $E_2$  bertipe saddle yang bersifat tidak stabil. Selanjutnya, tipe dan kestabilan titik ekuilibrium  $E_3$  bergantung pada nilai a, b,  $\alpha$ ,  $\beta$ , m, dan K. Hasil analitik yang diperoleh dikonfirmasi dengan hasil simulasi numerik yang menampilkan grafik solusi dan potret fase dari model (4.0.1).